

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Udang vaname adalah Salah satu spesies udang yang sudah berhasil dibudidayakan secara luas di Indonesia, dengan tingkat pembudidayaan yang sangat pesat. Keberhasilan ini disebabkan oleh sejumlah keunggulan udang vaname, seperti respon terhadap pakan, memiliki nafsu makan yang tinggi, pertumbuhan yang cepat, tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, kemampuan bertahan pada kepadatan tebar yang tinggi, dan waktu pemeliharaan yang cukup singkat. (Purnamasari *et al.*, 2017).

Budidaya udang vanamei di Indonesia pertama kali dimulai di Jawa Timur. Para petambak di wilayah tersebut menunjukkan minat yang tinggi dalam mengembangkan budidaya udang vanamei, dengan sekitar 90% dari mereka beralih dari jenis udang lain ke udang vanamei. Pertumbuhan pesat ini mendorong kebutuhan akan benur (larva udang) yang berkualitas tinggi dan tersedia secara terus-menerus, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas udang vanamei secara keseluruhan (Haliman dan Adijaya, 2005).

Menurut Haliman dan Adijaya (2005), tahap pemeliharaan larva, meliputi stadia naupli, zoea, mysis, hingga post larva, merupakan tahap krusial dalam proses pembenihan udang. Kualitas benih yang baik sangat penting untuk mendukung produksi udang vanamei yang optimal, dan proses pemeliharaan larva ini harus diawasi dengan ketat.

Meningkatan permintaan pasar terhadap udang vanamei memberikan peluang besar bagi usaha pembenihan, namun ketersediaan benih berkualitas tetap menjadi faktor utama dalam rantai produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat setiap tahun (FAO, 2020). Pengembangan udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*) terus ditingkatkan secara signifikan untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional menjadikannya salah satu komoditas unggulan Indonesia (Zaidy *et al.*, 2021).

Berdasarkan data dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) pada tahun 2022, total impor udang internasional ke Amerika Serikat pada tahun 2021 mencapai 4,5 juta ton, meningkat 12,5% dibandingkan tahun 2020. Dengan tingginya permintaan pasar ini, para pembudidaya menghadapi kesulitan dalam memperoleh benur udang vannamei. Untuk memenuhi kebutuhan pembesaran udang di tambak, diperlukan stocking benih yang baik dan berkualitas guna mendukung pertumbuhan jumlah pembudidaya udang. Oleh karena itu, pemahaman mengenai cara pemeliharaan benur udang vannamei yang maksimal sangat penting untuk mendukung kesuksesan proses budidaya.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir mengenai Pemeliharaan Larva Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) adalah untuk memahami proses pemeliharaan larva udang vannamei, memantau pertumbuhan larva, mengetahui tingkat kelangsungan hidup larva, serta kualitas air selama pemeliharaan larva udang vannamei.

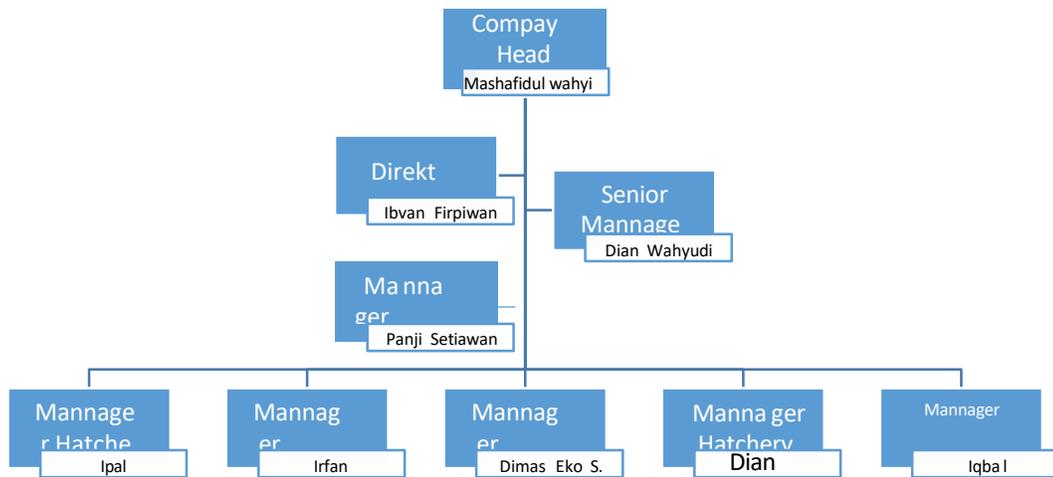
## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Letak Geografis

Perusahaan CV. manunggal Rasa beralamat di jalan pesisir, desa Banding, kecamatan Rajabasa, kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. CV Manunggal Rasa merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pembenihan dan produksi benur udang vannamei. Perusahaan tersebut terletak di wilayah pesisir canti dengan titik koordinat 5 48 32'.2'' hingga 105 35'21'.2''. bagian selatan perusahaan berbatasan langsung dengan laut, bagian barat berbatasan dengan *hatchery* zodiak 3, pada bagian timur dan utara berbatasan dengan rumah warga desa banding. Secara umum lokasi CV. Manunggal Rasa cukup strategis karena dekat dengan sumber air (tawar dan laut) dan dekat dengan kota kalianda. Sarana prasarana yang menunjang kegiatan budidaya sangat baik seperti tersedianya akses listrik, sarana komunikasi, serta akses transportasi.

### 2.2 Sejarah Singkat

Perusahaan CV. Mununggal Rasa merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pembenihan dan produksi benur udang vannamei bagi masyarakat Lampung selatan dan luar daerah seluruh Indonesia. Berdiri pada tanggal 18 April 2014. Kantor CV. Manunggal Rasa terpusat di desa banding. Pendiri perusahaan ini adalah Bapak H. Mashafidul Wahyi oleh Notaris Sumiati, SH., M.Kn. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia nomor : AHU-55.020.1 TH. 2008 tanggal 12 Februari 2018. Nomor surat perdagangan (SIUP) : 8120202921939, dan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 03.296.518.8-325.000. Dengan izin usaha tersebut CV. Manunggal Rasa telah terdaftar sebagai perusahaan di dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Lampung. CV. Manunggal Rasa memiliki *hatchery* sebanyak 12 unit yang tersebar di desa banding dengan 3 unit, desa canti 8 unit dan desa way muli 1 unit serta memiliki 1 unit laboratorium penghasil pakan, 1 unit *quality control* udang dan 1 unit ruang maturasi.



Gambar 1 Struktur Organisasi

Perusahaan CV. Manunggal Rasa yang bergerak dalam bidang pembenihan udang vannamei yang didirikan oleh Bapak Mashafidul Wahyi sekaligus menjabat sebagai *Company Head* CV. Manunggal Rasa serta membawahi Bapak Ibvan Firpiwan sebagai Direktur, Bapak Panji Setiawan sebagai *Manager Accounting*, dan Bapak Dian Wahyudi menjabat sebagai *Senior Manager*. Sebagai Penanggung Jawab, Bapak Dian Wahyudi membawahi *Manager Hatchery*, Ival bertanggung jawab pada lokasi Canti C dan Canti MS, Irfan bertanggung jawab pada lokasi KWWM, Dimas Eko Saputro bertanggung jawab pada lokasi Canti B dan Iqbal bertanggung jawab pada lokasi Bibit Unggul, Zodiak 1 dan 2. Setiap *Manager Hatchery* bertanggung jawab atas staf-staf dibawahnya.